

BANDARHARJO TRANSIT APARTMENT



PERENCANAAN DAN PERANCANGAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN BIOKLIMATIK DAN ZERO RUN OFF UNTUK MENGURANGI PENYEBAB URBAN HEAT ISLAND

DOSEN PEMBIMBING

DR. IR. SUGINI, M.T., IAI

MAHASISWA
DHIAN PURWITASARI - 14512016

INTRODUCTION

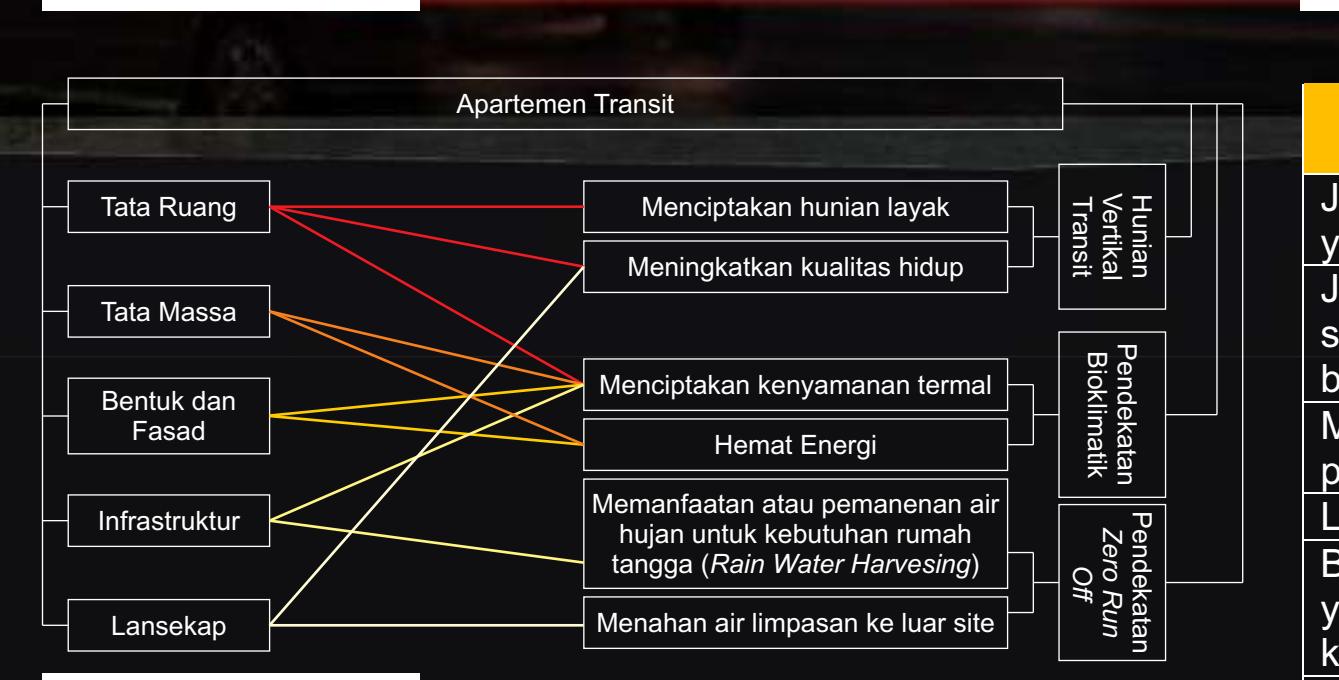
Urban Heat Island (UHI) adalah salah satu dampak dari *global warming* dimana suhu di suatu kawasan lebih tinggi dibandingkan suhu kawasan disekitarnya. Salah satu kawasan yang memiliki peningkatan UHI yang ekstrim adalah Semarang Utara. Isu yang ada mengenai penyebab UHI dan Semarang Utara jika digabungkan adalah pengalihfungsian dan memaksimalkan lahan untuk hunian, meningkatnya suhu sehingga mengurangi kenyamanan baik pada lingkungan maupun pada bangunan, tidak adanya area resapan air pada site, ketidakmampuan dan minimnya kesempatan masyarakat untuk memiliki hunian.

Dari itu tersebut menghasilkan solusi desain yaitu diperlukan hunian sementara (transit) untuk masyarakat berpenghasilan rendah, dimana hunian tersebut menampung banyak penghuni di lahan yang minim dan dapat memberikan edukasi untuk dapat mengelola pendapatan sehingga setelah masa huni berakhir diharapkan dapat memiliki hunian yang layak, diperlukan adanya efisiensi energi dalam bangunan untuk meminimalkan energi yang dikonsumsi bangunan, dan diperlukan upaya untuk mengolah siklus air baik pada bangunan maupun lansekap sehingga tidak ada air yang keluar dari site. Sehingga variabel arsitektural yang terbentuk adalah hunian vertikal transit, pendekatan bioklimatik, dan pendekatan zero run off.

PETA ISU NON ARSITEKTURAL



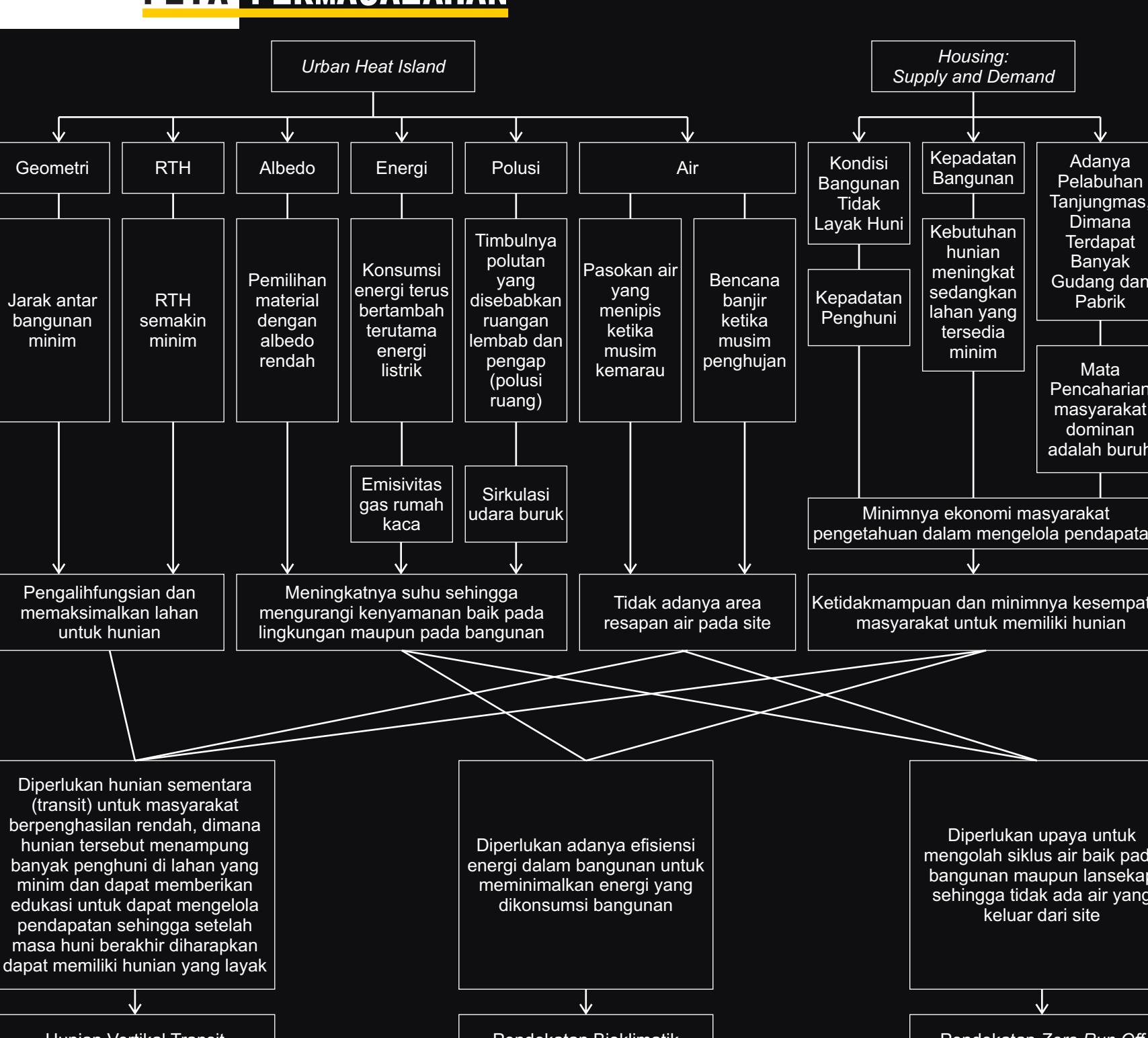
PETA KONFLIK



KARAKTERISTIK PENGHUNI

Kriteria	Tahun 2015	Tahun 2016
Jumlah Kepala Rumah Tangga (kepala keluarga yang sudah memiliki rumah)	3.999	4.434
Jumlah Keluarga (kepala keluarga yang sudah memiliki rumah dan kepala keluarga yang belum memiliki rumah)	5.040	5.542
MBR dengan kriteria masyarakat yang memiliki pendapatan tetap dan mempunyai slip gaji	3.808	4.187
Lokasi kerja dekat dengan lokasi apartemen transit	3294	3310
Berumah tangga (Jumlah kepala keluarga yang sudah memiliki rumah - Jumlah kepala keluarga yang tidak memiliki rumah)	1.041	1.030
Keterangansumber Data		
Direktorat Jenderal Cipta Karya 2015		
Badan Pusat Statistik Semarang 2015		
Badan Pusat Statistik Semarang 2016		
Perbandingan		

PETA PERMASALAHAN



RUMUSAN PERMASALAHAN

RUMUSAN PERMASALAHAN UMUM

Bagaimana merancang hunian vertikal transit (apartemen) yang terintegrasi dengan pendekatan bioklimatik dan zero run off sehingga dapat mengurangi penyebab UHI.

RUMUSAN PERMASALAHAN KHUSUS

- Bagaimana mengatur tata ruang pada bangunan apartemen transit yang dapat menciptakan hunian yang layak, meningkatkan kualitas hidup pengguna, dan menciptakan kenyamanan termal?
- Bagaimana merancang tata massa yang dapat meningkatkan kenyamanan termal, dan disisi lain hemat energi pada bangunan apartemen transit?
- Bagaimana merancang bentuk dan fasad bangunan apartemen transit yang meningkatkan kenyamanan termal dan hemat energi?
- Bagaimana merancang sistem infrastruktur yang meningkatkan kenyamanan termal dan memanfaatkan air hujan (*rain harvesting*)?
- Bagaimana merancang lansekap yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan menahan air limpasan keluar site?

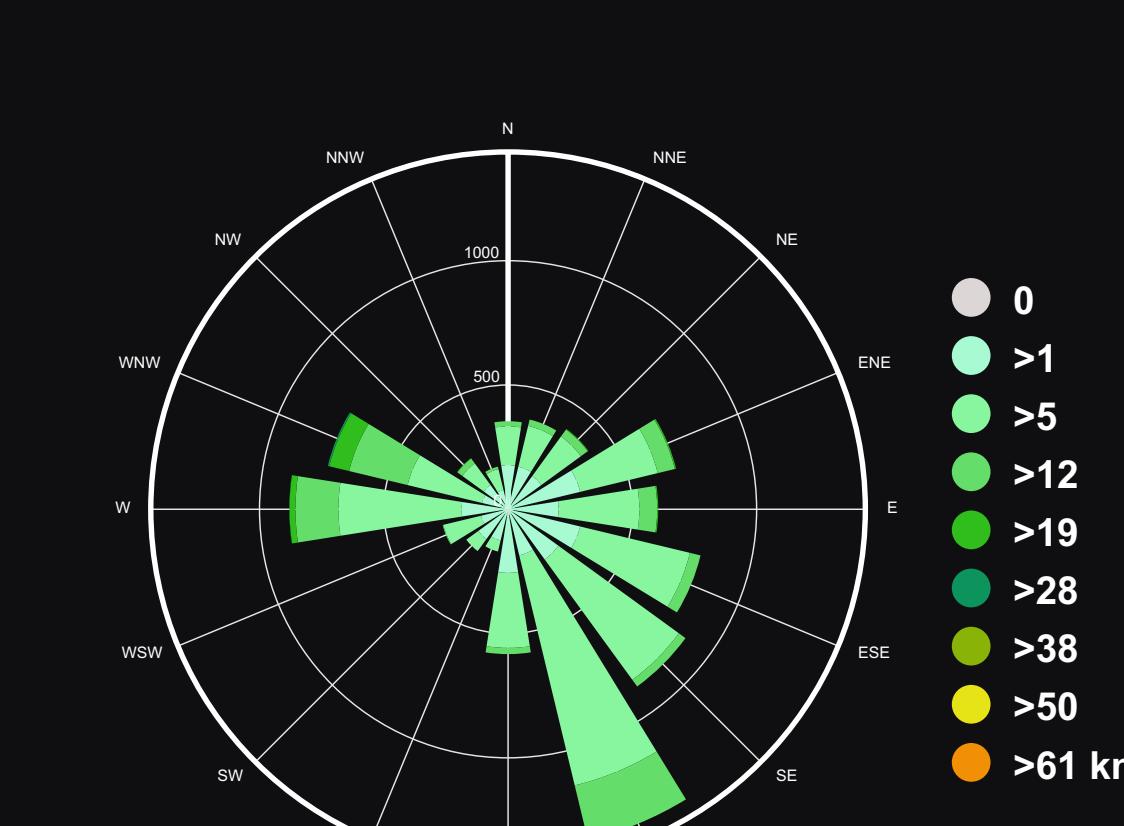
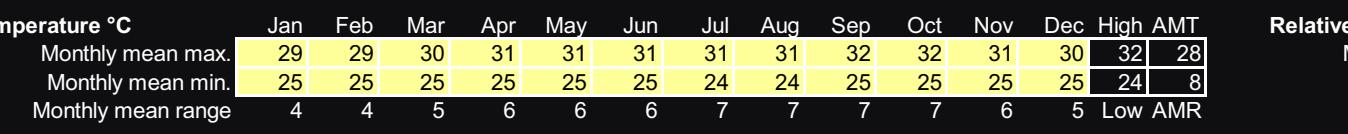
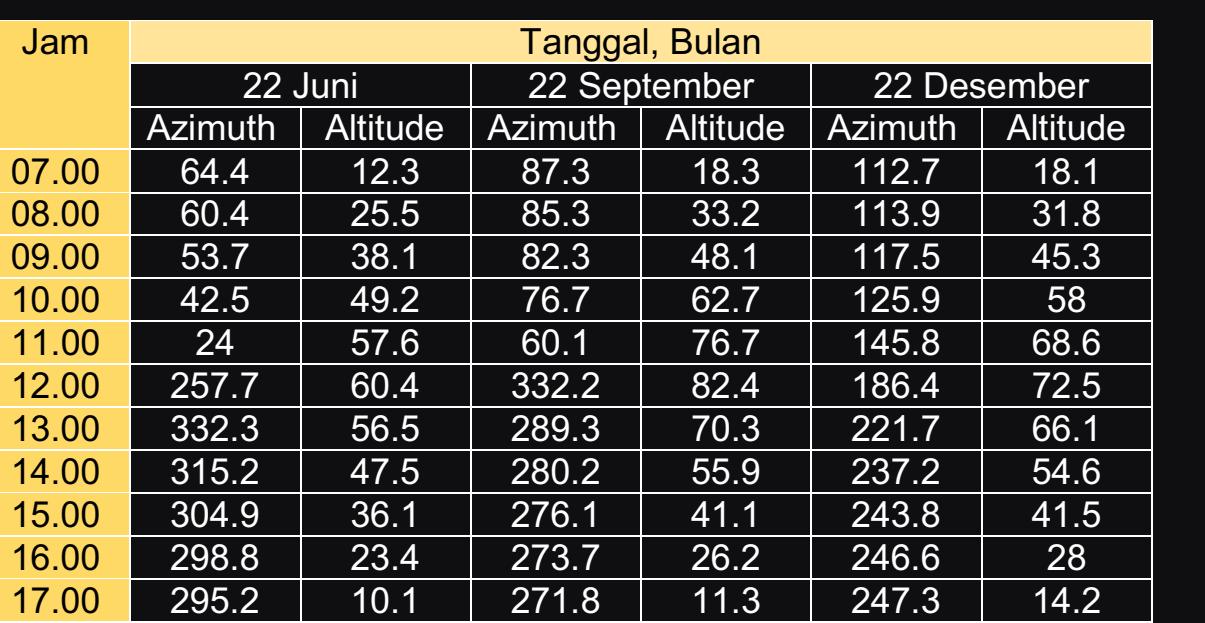
Hunian Vertikal Transit

Pendekatan Bioklimatik

Pendekatan Zero Run Off

ANALISIS

DATA SITE



SINTESIS

BENTUK & MASSA

POTENSI ARAH DATANG ANGIN	SITE	MATAHARI	BANGUNAN	RADIASI MATAHARI	FASAD YANG TERKENA RADIASI MATAHARI BULAN SEPTEMBER	FASAD YANG TERKENA RADIASI MATAHARI BULAN DESEMBER
0	>1	>5	>12	>19	>28	>38
>1	>5	>12	>19	>28	>38	>50
>5	>12	>19	>28	>38	>50	>61 km/h
>12	>19	>28	>38	>50	>61 km/h	>61 km/h
>19	>28	>38	>50	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h
>28	>38	>50	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h
>38	>50	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h
>50	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h
>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h	>61 km/h

BENTUK & MASSA

Unit	Jenis Ruang	Volume (m³)	ACH	Laju Udara (m³/min/s)	Kecepatan Udara (m/s)	Luas Inlet (m²)
1 Bedroom	Kamar Tidur	33.4		5	0.08	0.22
2 Bedroom	Kamar Utama	26.9		4	0.07	0.18
3 Bedroom	Kamar Anak	19.8		3	0.05	0.13
Penunjang	Area Kegiatan- Memasak	4				0.30
	Area Kegiatan- Menjajah	4				0.19
	Area Kegiatan- Kerjalan	4				0.44
	Area Kegiatan- Digital	2.5				0.36
	Aula	1.5				0.15
	Kafetaria	2				0.22
	Ruang Komunal	1.8				0.10
	Ruang gantung	1.5				0.05
	Ruang pompa	1.5				0.05
	Ruang RW	1.5				0.05
	Ruang RWTV	1.5				0.05
	Ruang gumpul	2				0.52
	Sirkulasi dalam bangunan	1.8				3.168
	Sirkulasi koridor unit	1.2				0.150
	Sirkulasi koridor pengelola	1.2				0.150
	Sirkulasi ramp	0.7				0.028
	Sirkulasi lift bangunan	1.0				0.128
	Sirkulasi lift barang	1.5				0.228
	Parkir mobil umum	1.0				0.120
	Parkir motor umum	1.7				0.120
	Parkir penghuni (motor)	1.7				0.120
	Taman - Aula	1.5				0.180
	Pisau	1.5				0.180

BENTUK & MASSA

Waktu	Sirip	Ukuran Bidang	HSA	Ukuran Sirip	VSA	Ukuran Bidang	UKuran Overhang
September	10.00	200 cm	76.1	22 cm	83	43 cm	82.2
Desember	10.00	243.8	100 cm	125.9	42 cm	110.1	130 cm

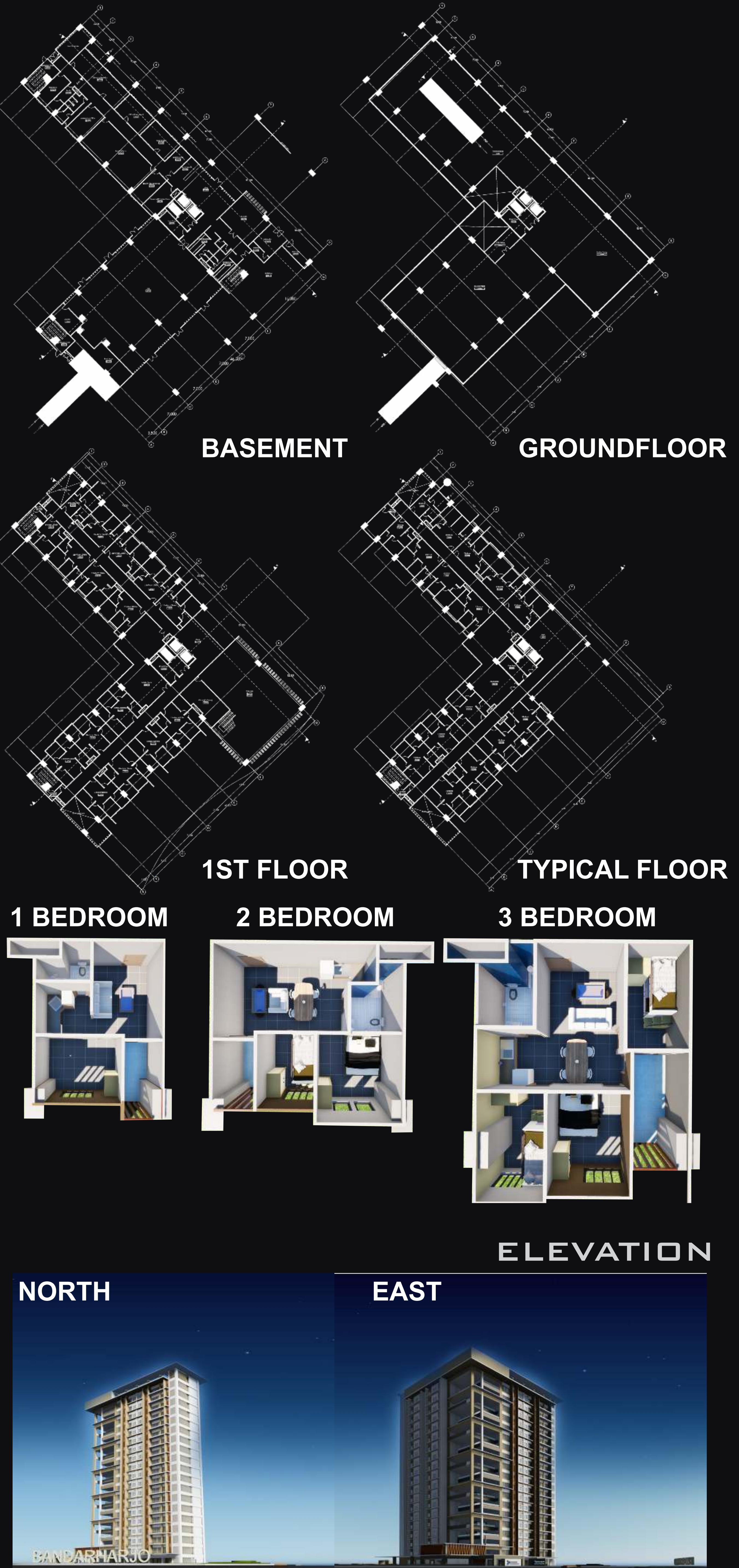
ZERO RUN OFF

Tahun	Curah Hujan Per Tahun, Xi	Curah Hujan Rencana, X	Intensitas Hujan Rencana, I	Debit Rencana, Q	Waktu Konsentrasi	Kecepatan aliran air	Volume
2006	2006	2007	2008	2.807	3.228		
2007	1.742	1.868	2.690.3				

SITUATION



FLOOR PLAN



SPESIFIKASI PROYEK

FUNGSI: HUNIAN VERTIKAL
LOKASI: BANDARHARJO SEMARANG UTARA
LUAS SITE: 9000 m²
KLB: 60%
JUMLAH LANTAI: 21 Lantai (18 Lantai + Lantai Dasar + 2 Basement)

RUANG RUANG:

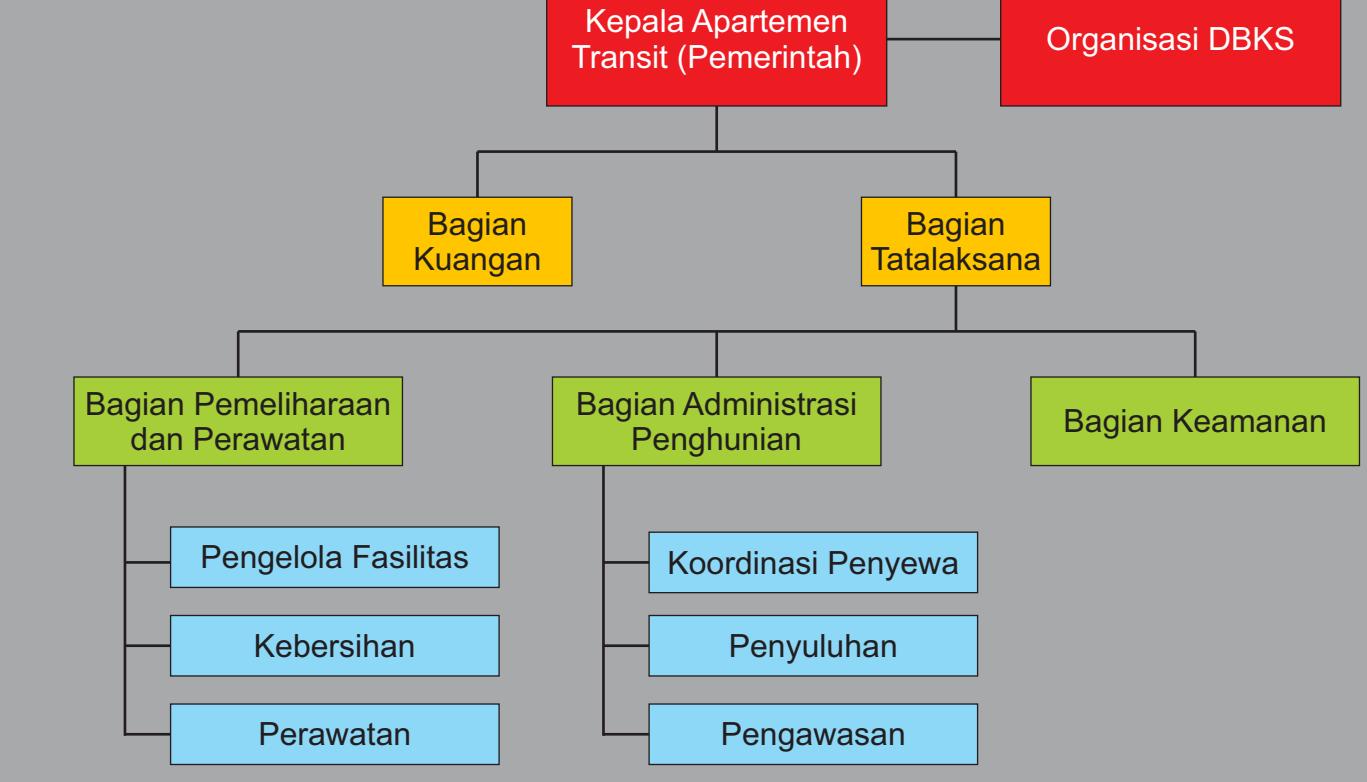
- Unit Apartemen
 - 1 Bedroom 34 Unit
 - 2 Bedroom 119 Unit
 - 3 Bedroom 119 Unit
 - 1 Bedroom 2 Unit
 - 2 Bedroom 7 Unit
 - 3 Bedroom 7 Unit

- Transportasi Bangunan
 - Lift Penumpang
 - Lift Barang
 - Tangga Darurat

3. MEE

- Kantor
- Hall
- Lobby
- Mushola
- Minimarket
- ATM Centre
- Kafetaria
- Parkir Penghuni

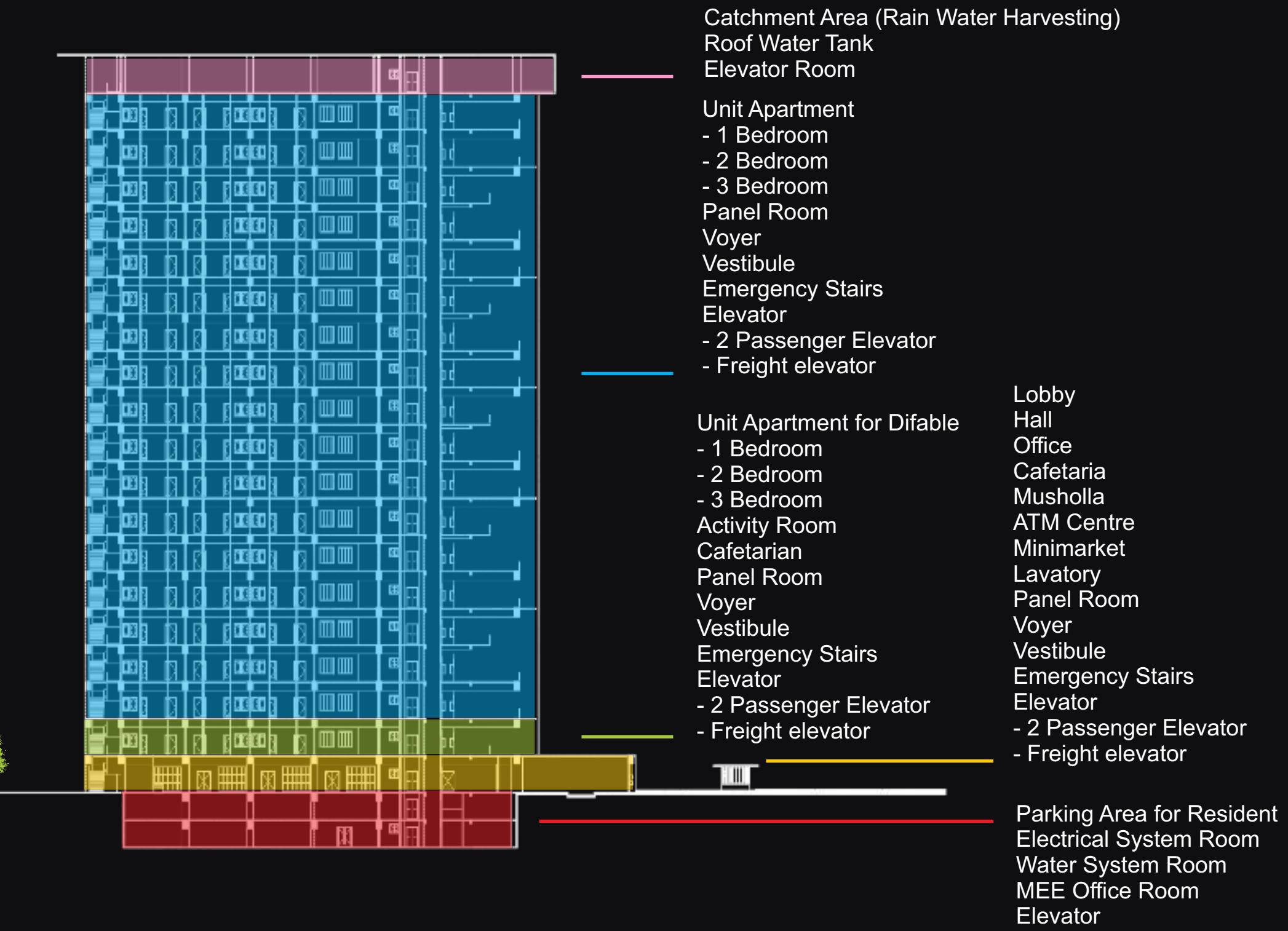
PENGELOLA



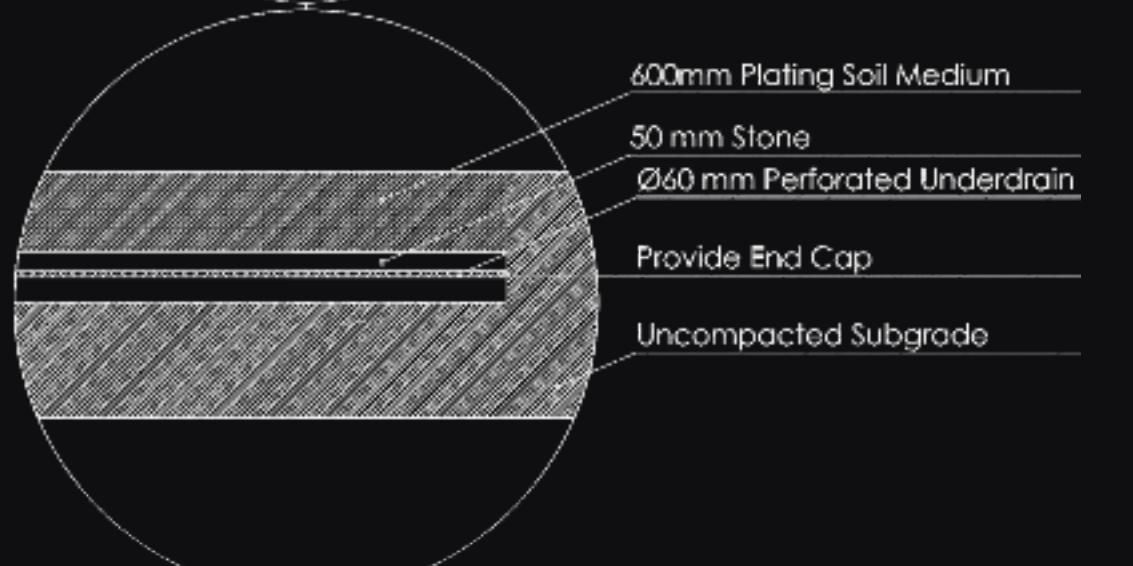
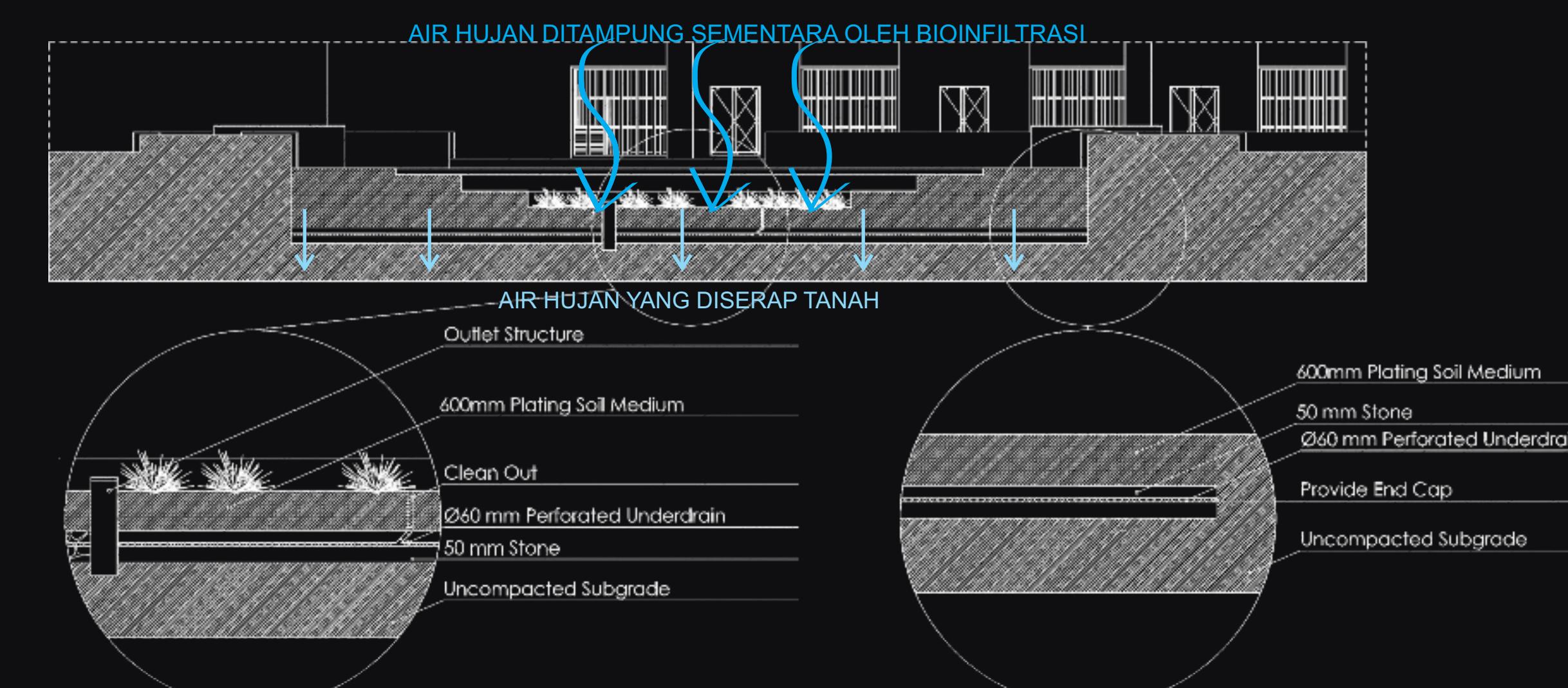
INTERIOR & EKSTERIOR



SECTION



BIOINFILTRATION



STACK VENTILATION

